

Strategi Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri (Perumda PSM) Dalam Pengelolaan Aspek Keselamatan Wisatawan Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang

Tasya Aulia Oktavia*, Afriva Khaidir

Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang dilaksanakan Perumda PSM dalam mengatasi permasalahan keselamatan kunjungan wisatawan ke destinasi wisata Pantai Air Manis beserta kendala dalam pelaksanaannya. Penyebab penelitian ini adalah banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Manis, sehingga menyebabkan keputusan pengelola objek wisata untuk meningkatkan aspek keselamatan pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif di Pantai Air Manis Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada keterlibatannya terhadap permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen tertulis kemudian diolah dengan menggunakan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keselamatan wisatawan yang dilaksanakan oleh Perumda PSM masih kurang dalam pelaksanaannya. Kondisi ini terlihat dari kawasan pantai, tidak tersedianya rambu keselamatan sebagai peringatan bagi pengunjung, dan kurangnya pos kesehatan di dekat pantai serta kotak P3K di sekitar pantai menyebabkan beberapa wisatawan yang terluka tidak memiliki perbekalan yang diperlukan.

Kata kunci : Aspek keselamatan, Pantai Air Manis, Wisatawan, Perumda PSM

DOI: <https://doi.org/10.47134/villages.v5i2.131>

*Correspondence: Tasya Aulia Oktavia

Email: tasyaauliaoktavia@gmail.com

Received: 05-05-2024

Accepted: 12-06-2024

Published: 15-07-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to describe the strategy carried out by Perumda PSM in addressing the safety concerns of tourist travel to the Air Manis Beach tourist destination while also identifying the obstacles in its implementation. The reason for this research was the large number of visitors to Air Manis Beach, which prompted the management of the tourist attraction to increase safety aspects of tourism. This research employs descriptive qualitative methods at Air Manis Beach, Padang City, West Sumatra. The choice of informants in this research was made based on their participation in the investigation of the problem. Data derived from interviews and written passages were then analyzed using the source triangulation method. The research's results indicate that the management of tourist safety conducted by Perumda PSM is still lacking in execution. This condition is apparent from the beach area, there are no safety signs to warn visitors about the dangers of the beach, and the lack of health stations near the beach and first aid boxes around the beach causes many injured tourists to lack the necessary supplies.

Keywords: *Safety aspect, Air Manis Beach, Tourists, Perumda PSM*

Pendahuluan

Indonesia mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal dan mancanegara sehingga menjadi tujuan wisata global (Kumawati dan Firmani, 2021). Sumatera Barat yaitu sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dan beribukota di Padang. Disebabkan letak geografisnya yang beragam, wilayah ini mempunyai potensi wisata yang kaya guna pengembangan daya tarik wisata alam dan budaya. Dukungan alam yang beragam berserta Pegunungan Bukit Barisan dan Sesar Semangka menciptakan Sumatera Barat masuk didalam 10 provinsi tujuan wisata utama. Kota Padang merupakan ibu kota Sumatera Barat dan terkenal dengan wisata pantai yang menakjubkan di pesisir barat Sumatera. Salah satu pantai yang terkenal yaitu Pantai Airmanis yang terletak di Desa Airmanis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Pantai ini mempunyai keindahan alam laut dan pantai yang mempesona sehingga menciptakannya sebagai tujuan wisata sumber daya alam yang populer. Pengunjung bisa menikmati pemandangan laut yang menakjubkan berserta mengagumi situs bersejarah yang dikenal dengan nama Batu Malin Kundang, sebuah batu karang yang menyerupai manusia tengkurap dan konon berasal dari cerita rakyat Minangkabau (Azarin, Anisa dkk., 2023).

Potensi wisata Sumatera Barat bukan hanya terbatas pada keindahan alamnya, tetapi juga kekayaan budayanya. Selain Pantai Air Manis, dijumpai banyak objek wisata lain seperti Lembah Harau, Danau Singkarak, dan Istana Basa Pagaruyung yang menawarkan pengalaman wisata yang berbeda. Lembah Harau, misalnya, dikenal dengan tebing-tebing granit yang menjulang tinggi, menciptakannya tempat favorit bagi pecinta alam dan pendaki. Danau Singkarak menawarkan pemandangan danau yang luas dengan latar belakang pegunungan, cocok guna kegiatan rekreasi air dan menikmati keindahan alam. Istana Basa Pagaruyung, di sisi lain, merupakan istana yang mempunyai nilai sejarah dan budaya tinggi, memperlihatkan arsitektur khas Minangkabau yang unik. Istana ini menjadi saksi bisu sejarah panjang dan budaya kaya masyarakat Minangkabau. Wisatawan yang berkunjung ke tempat ini bisa mempelajari lebih didalam tentang budaya, tradisi, dan sejarah Sumatera Barat. Dengan kombinasi alam dan budaya yang kaya, Sumatera Barat menawarkan pengalaman wisata yang menyeluruh, menarik bagi wisatawan dari berbagai latar belakang.

Disamping itu, perkembangan infrastruktur di Sumatera Barat semakin memudahkan akses wisatawan guna menjelajahi berbagai destinasi menarik. Peningkatan kualitas jalan, fasilitas akomodasi, dan layanan pariwisata lainnya turut mendukung pertumbuhan sektor pariwisata di wilayah ini. Pemerintah daerah dan masyarakat setempat juga aktif didalam mempromosikan dan mengembangkan potensi wisata, melalui berbagai festival budaya, acara olahraga, dan kegiatan promosi lainnya. Upaya ini

diharapkan bisa menaikkan jumlah kunjungan wisatawan dan menyediakan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal (Kumawati dan Firmani, 2021). Dengan segala keindahan dan kekayaannya, Sumatera Barat mempunyai potensi besar guna terus berkembang sebagai destinasi wisata unggulan di Indonesia. Perpaduan antara keindahan alam, kekayaan budaya, dan dukungan infrastruktur yang baik menciptakan provinsi ini sebagai pilihan ideal bagi wisatawan yang mencari pengalaman wisata yang berkesan. Pada dasarnya, Sumatera Barat layak guna terus dipromosikan dan dikembangkan agar bisa menarik lebih banyak wisatawan dari berbagai penjuru dunia.

Sebagai sebuah destinasi, Pantai Air Manis banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, apalagi setelah tersedianya perluasan jalan belakangan ini, jalan ini mengarah ke Pantai Air Manis dari Jembatan Siti Nurbaya. Kondisi ini menyebabkan pengelola objek wisata harus lebih menaikkan keselamatan wisatawan. Perusahaan Daerah Padang Sejahtera (Perumda PSM) bertugas menjaga keamanan di Pantai Air Manis. Sebagai pengelola Pantai Air Manis, Perumda PSM perlu mengambil alih keselamatan wisatawan disebabkan peningkatan pengunjung berpengaruh pada keamanan objek wisata. Disamping itu, keamanan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan layak ataupun tidaknya suatu destinasi wisata guna dikunjungi (Febrianti, 2021). Hasilnya, pengelolaan yang efektif akan menarik lebih banyak pengunjung dan menaikkan popularitas destinasi wisata tersebut.

Keamanan wisatawan harus selalu diperhatikan didalam setiap perjalanan di suatu destinasi wisata. Wisatawan yang datang ke pantai harus mempunyai penjaga pantai dan perlengkapan penyelamatan terkait air. Bersumber kepada pengamatan, belum dijumpai rambu-rambu keselamatan yang dijumpai di area pantai sebagai peringatan bagi pengunjung Pantai Air Manis. Kehadiran gejala-gejala ini sangat penting guna keselamatan wisatawan didalam mencegah kecelakaan yang bisa berpengaruh buruk pada pengunjung.

Pada dasarnya, pengelola objek wisata harus lebih memperhatikan keselamatan wisatawan, dan juga harus menaikkan keselamatan wisatawan, meskipun tujuan utama objek wisata tersebut yaitu guna tujuan rekreasi, akan tetapi tidak menutup kemungkinan tersedianya terjadi kecelakaan, dan tentunya sangat merugikan wisatawan yang sebagian besar terdiri dari anak-anak. Pada dasarnya, pengelola objek wisata harus fokus pada keselamatan dan menaikkan pengalaman wisatawan. Meskipun destinasi wisata tersebut ditujukan sebagai sarana rekreasi, akan tetapi tetap saja terjadi kecelakaan dan tentunya kondisi ini sangat merugikan wisatawan. Mengingat wisatawan yang berkunjung bukan hanya orang dewasa saja, akan tetapi sebagian besar terdiri dari anak-anak, maka perlu

dilaksanakan tindakan pencegahan khusus guna memastikan keselamatan seluruh pengunjung.

Keselamatan wisatawan merupakan prioritas utama yang harus dijaga oleh pengelola objek wisata. Upaya ini mencakup penyediaan fasilitas keselamatan yang memadai seperti rambu-rambu peringatan, petugas penyelamat yang terlatih, berserta prosedur penanganan darurat yang jelas. Disamping itu, pengelola harus rutin melaksanakan pemeriksaan dan pemeliharaan terhadap fasilitas yang ada guna memastikan semuanya berfungsi dengan baik dan siap dipergunakan saat dibutuhkan. Selain penyediaan fasilitas fisik, edukasi dan sosialisasi kepada wisatawan juga sangat penting. Pengelola bisa menyediakan informasi keselamatan melalui brosur, papan informasi, ataupun petugas yang siap menyediakan pengarahan (Manalu et al., 2022). Edukasi ini bertujuan agar wisatawan, terutama anak-anak dan keluarga, bisa menikmati waktu mereka di objek wisata dengan pengetahuan yang memadai tentang cara menjaga keselamatan diri. Pengelola juga perlu mengembangkan program keselamatan yang melibatkan seluruh staf dan masyarakat sekitar. Pelatihan keselamatan rutin bagi staf dan peningkatan kesadaran masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga lingkungan wisata yang aman akan sangat membantu. Kerjasama yang baik antara pengelola, staf, dan masyarakat bisa menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung keselamatan wisatawan (Saptadi, Julian Dwi et al., 2022).

Metode

Metodologi penelitian yang dipergunakan didalam penelitian ini yaitu kualitatif dan mempergunakan metode deskriptif. Tujuannya yaitu guna menyediakan pandangan yang jelas, bersumber kepada fakta, dan akurat mengenai strategi yang dilaksanakan Perumda PSM terkait aspek keselamatan pariwisata di Pantai Air Manis. Metode pengumpulan data yang dipergunakan didalam penelitian ini berasal dari temuan observasional, wawancara dan studi dokumenter. Pemilihan informan didalam penelitian ini dilaksanakan bersumber kepada kriteria tertentu (Purposive Sampling), yaitu meliputi orang-orang yang mempunyai peranan langsung terhadap permasalahan yang diteliti dan dianggap paling mengidentifikasi apa yang diharapkan (Sugiyono, 2022). Informan didalam penelitian ini antara lain Dinas Pariwisata Kota Padang, Perumda PSM (Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri), tim keamanan, juru parkir, wisatawan, dan masyarakat setempat. Guna menjamin keabsahan data, penelitian ini mempergunakan metode triangulasi sumber. Data yang berasal dari berbagai sumber ataupun informan digabungkan guna menaikkan keakuratan dan keandalan temuan penelitian. Triangulasi sumber bertujuan guna mengidentifikasi ketidaksesuaian ataupun ketidaksesuaian antara

informasi yang diberikan oleh sumber yang berbeda, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih lengkap dan persuasif.

Didalam melaksanakan penelitian ada tiga metode yang dipergunakan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilaksanakan dengan mengurangi kompleksitas dan mengorganisasikan data yang sudah dihimpun guna memudahkan analisis. Penyajian data dilaksanakan dengan cara mengorganisasikan data didalam bentuk tabel, grafik ataupun uraian naratif yang memudahkan wawasan informasi yang ada. Kesimpulan diperoleh dari interpretasi data yang sudah disusun dan disajikan, kondisi ini menghasilkan temuan yang bisa menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2022). Pentingnya menjaga keselamatan wisatawan di Pantai Air Manis bergantung pada pendekatan yang komprehensif dan formal. Kondisi ini dimaksudkan guna menyediakan pengetahuan yang signifikan kepada Perumda PSM dan pihak lain yang terlibat didalam strategi keselamatan mengenai penerapan dan perancangan strategi keselamatan yang efektif. Dengan data yang akurat dan analisis yang tepat, bisa dilaksanakan langkah konkrit guna menaikkan keamanan destinasi wisata, sehingga Pantai Air Manis bisa menjadi destinasi wisata yang aman dan menyenangkan bagi seluruh pengunjung.

Disamping itu, penelitian ini juga diharapkan bisa membantu didalam menyusun kebijakan pariwisata di Kota Padang. Temuan penelitian ini bisa dimanfaatkan guna membuat peraturan dan regulasi keselamatan yang lebih efektif di destinasi wisata lainnya. Kondisi ini akan menaikkan popularitas kota tersebut sebagai destinasi wisata yang indah dan aman bagi pengunjung. Penelitian ini juga memperlihatkan nilai partisipasi lokal didalam menjaga keselamatan dan menaikkan keselamatan di kawasan wisata. Perilaku partisipatif dari masyarakat bisa membantu upaya pengelola guna menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mengundang bagi wisatawan. Melalui pembinaan dan partisipasi masyarakat dimaksudkan guna menjaga kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan wisatawan.

Hasil dan Pembahasan

Pantai Air Manis merupakan destinasi wisata populer di kota Padang. Destinasi ini termasuk didalam kategori sumber daya alam yang meliputi laut yang indah dan pantai yang menawan, berserta destinasi sejarah ataupun budaya yang disebut Batu Malin Kundang (Akbar, Dano Faisyal, dan Gusril, 2019). Narasi legendaris Batu Malin Kundang yang biasa diceritakan kepada masyarakat, semakin menambah popularitas Pantai Air

Manis sebagai destinasi wisata unggulan dan menjadi simbol pariwisata populer kota Padang.

Keindahan pantai yang dipadukan dengan legenda Batu Malin Kundang menyebabkan Pantai Air Manis banyak digemari pengunjung. Disamping itu, panorama di Pantai Air Manis semakin istimewa ketika pengunjung bisa mengamati dan menjelajahi Pulau Pisang Ketek yang tidak jauh dari bibir pantai. Pulau Pisang Ketek menambah daya tarik Pantai Air Manis sehingga menjadi destinasi yang sering dikunjungi oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak hingga orang dewasa (Wahyuni, 2016). Meningkatnya minat wisatawan di Pantai Air Manis memperlihatkan perlunya pengelolaan yang efektif guna menjaga dan menaikkan kualitas destinasi tersebut. Selain menyediakan keindahan dan legenda, pengelola juga perlu memastikan sumber daya dan infrastruktur yang tersedia bisa dibuat aman dan nyaman bagi pengunjung. Menyediakan fasilitas umum seperti toilet, tempat istirahat dan tempat parkir yang luas bisa menaikkan pengalaman wisatawan. Belakangan ini jumlah pengunjung pantai di Air Manis terus bertambah, kondisi ini disebabkan popularitasnya yang semakin meningkat (Susianto, Budi et al., 2020). Data statistik memperlihatkan bahwasanya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Manis setiap tahunnya semakin meningkat. Kondisi ini memperlihatkan bahwasanya Pantai Air Manis berhasil menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara, sehingga berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat setempat.

Tabel 1. Data Jumlah Pengunjung Pantai Air Manis Kota Padang

No	Kunjungan	2020	2021	2022	2023
1	Anak anak	15.931	21.250	28.674	22.803
2	Dewasa	122.676	139.403	192.178	157.993
Total		138.607	160.653	220.852	180.823

Sumber : Perumda PSM, 2024

Dari tabel di atas, bisa diuraikan bahwasanya mayoritas wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Manis setiap tahunnya yaitu orang dewasa. Jumlah wisatawan yang tinggi ini menggerakkan pengelola objek wisata guna menaikkan strategi keselamatan bagi pengunjung selama berada di kawasan tersebut. Strategi ini yaitu pemikiran konseptual, realistis, dan komprehensif mengenai langkah-langkah yang diperlukan guna menggapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Peran strategi keselamatan sangat penting disebabkan penerapan yang tepat bisa mengurangi jumlah kecelakaan dan cedera baik di tempat kerja maupun di lingkungan umum. Kondisi ini bukan hanya mengurangi penderitaan manusia tetapi juga menurunkan biaya yang terkait dengan cedera dan

kehilangan produktivitas (Fattah & Ali didalam Hasriadi, 2022: 2). Peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung juga berpengaruh pada tingkat keselamatan di suatu objek wisata, berserta menentukan layak ataupun tidaknya objek wisata tersebut dikunjungi dari segi keselamatan (Febrianti, 2021).

Sebagai langkah konkret, pengelola objek wisata harus memperhatikan pelatihan dan pendidikan bagi staf tentang prosedur keselamatan yang efektif. Disamping itu, perlu ada peningkatan infrastruktur keselamatan seperti tanda peringatan, jalur evakuasi, dan peralatan darurat. Semua upaya ini bertujuan guna memastikan bahwasanya setiap wisatawan merasa aman dan nyaman selama berkunjung. Selanjutnya, kolaborasi dengan pihak berwenang dan penyedia layanan kesehatan lokal juga penting guna menaikkan kesiapsiagaan didalam menghadapi situasi darurat. Pengelola bisa mengadakan simulasi bencana secara berkala guna menguji dan memperbaiki rencana keselamatan yang ada. Dengan demikian, wisatawan bisa menikmati pengalaman berwisata yang aman dan menyenangkan.

Dapat diuraikan bahwasanya Perumda PSM sebagai pengelola Pantai Air Manis perlu menaikkan strategi keselamatan wisatawan guna mengurangi risiko bahaya yang mungkin terjadi pada pengunjung selama berada di kawasan objek wisata (Susianto, Budi et al., 2022). Keselamatan wisatawan yaitu pemberian perlindungan menyeluruh dari segala bentuk bahaya, risiko, kecelakaan, berserta kerugian mulai dari saat kedatangan pengunjung, selama beraktivitas di tempat wisata, hingga pulang dari lokasi wisata. Secara umum, aspek keselamatan yang mencakup infrastruktur, fasilitas, sarana, dan personel penyelamat di banyak lokasi wisata masih belum optimal (Saptadi, Julian Dwi et al., 2022).

Guna mengatasi kekurangan ini, Perumda PSM perlu melaksanakan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap infrastruktur dan fasilitas yang ada. Pengadaan peralatan keselamatan tambahan seperti rambu-rambu, pelampung, dan pos pertolongan pertama sangat penting guna menaikkan kesiapsiagaan didalam menghadapi situasi darurat. Disamping itu, pelatihan berkala bagi staf mengenai prosedur keselamatan harus dilaksanakan agar mereka siap menyediakan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan..

Guna mencegah resiko kecelakaan yang akan terjadi, didalam kondisi ini Perumda PSM selaku pengelola objek wisata Pantai Air Manis telah melaksanakan beberapa strategi pada aspek keselamatan.

1. Stategi Perumda PSM didalam Pengelolaan Aspek Keselamatan Wisatawan di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang

Pengklasifikasi strategi Perumda PSM didalam pengelolaan aspek keselamatan bersumber kepada teori Menurut Gunawan (2003), dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu :

a) Tahap Pencegahan

Tahap upaya pencegahan meliputi bagaimana peran Perumda PSM didalam menyediakan pelayanan bagi keamanan dan keselamatan wisatawan selama berada disekitar objek wisata. Beberapa upaya pencegahan keselamatan wisatawan yang sudah diterapkan Perumda PSM didalam aspek keselamatan wisatawan seperti berikut:

1) Keamanan Umum

Didalam aspek keamanan umum, guna mengurangi risiko terhadap kejahatan seperti pencurian, perampokan, ataupun tindak kekerasan fisik lainnya. Perumda PSM menyediakan CCTV (Closed-Circuit Television) di spot tertentu. Penyediaan CCTV ini sebagai upaya pengawasan yang lebih efektif terhadap wisatawan selama berada di area pantai, termasuk pantauan terhadap pergerakan orang-orang dan aktivitas di sekitar area wisata. Ini membantu didalam mendeteksi potensi ancaman ataupun perilaku yang mencurigakan yang bisa mengganggu keselamatan wisatawan.

2) Bencana Alam

Didalam aspek ini, Perumda PSM cuma menerapkan strategi berupa penyediaan informasi melalui pintu gerbang masuk Pantai Air Manis berserta melalui media sosial instagram tentang kondisi Pantai Air Manis. Melalui informasi yang disediakan, wisatawan bisa berhati hati dan menjaga keselamatan selama berada di pantai terutama keselamatan bagi anak anak yang berenang ditepi pantai. Menjaga keselamatan selama di pantai sangat penting disebabkan pantai mempunyai berbagai potensi bahaya yang bisa mengancam nyawa dan kesehatan

3) Keselamatan aktivitas wisata

Pada aspek keselamatan aktivitas wisata, Perumda PSM selaku pengelola Pantai Air Manis menyediakan penjaga pantai (baywatch) yang bekerja didalam menjaga keselamatan wisatawan selama berada di Pantai. Mengingat pantai termasuk objek wisata yang juga berada di zona yang rentan terhadap tsunami. Penting guna selalu memperhatikan peringatan dan tindakan evakuasi yang ditetapkan jika terjadi ancaman tsunami.

4) Kebersihan Lingkungan Pantai

Kebersihan kawasan pantai juga termasuk aspek keselamatan wisatawan. Buruknya kualitas kebersihan, bisa menciptakan lingkungan yang tidak sehat. Guna itu, Perumda PSM menyediakan tim kebersihan dikawasan Pantai Air Manis. Walaupun ada tim kebersihan, masih tersedianya dijumpai sampah yang berserakan disekitaran pantai dan kurangnya tempat sampah yang disediakan.

5) Kesehatan dan Kedaruratan Medis

Kesehatan dan kedarurat medis merupakan aspek yang harus dimiliki oleh suatu objek wisat. Perumda PSM selaku pengelola objek wisata Pantai Air Manis, didalam segi aspek kesehatan ini masih kurang. Kondisi ini terlihat dari ketidak tersedianya kotak P3K di kantor Perumda PSM yang ada di Pantai Air Manis. Padahal kotak P3K bisa dipergunakan ketika tersedianya kedaruratn medis. Didalam menangani wisatawan yang mengalami cidera, pihak pengelola hanya membawa ke klinik terdekat yang ada di Kelurahan Air Manis.

b) Tahap Prosedur Pengaduan

Pada tahap prosedur pengaduan, wisatawan yang mengalami gangguan keamanan disekitar objek wisata bisa melaporkan kepada tim keamanan yang berada dikawasan pantai dan nantinya juga ditindak lanjuti oleh Perumda PSM selaku pengelola objek wisata guna memperoleh perlindungan. Pengaduan yang dimaksud merupakan pengaduan terhadap berbagai aktivitas yang ada dikawasan objek wisata yang bisa merugikan ataupun mengancam nyawa wisatawan.

c) Tahap Penanganan

Tahapan penanganan merupakan tahapan bagaimana pengelola didalam menangani masalah masalah yang dialami oleh wisatawan selama berada di kawasan objek wisata. Didalam kondisi ini, Perumda PSM bertanggung jawab terhadap apa yang dialami oleh wisatawan. Seperti yang dijelaskan pada hasil wawancara bersama Perumda PSM, bahwasanya jika dijumpai kehilangan barang yang memang disebabkan tersedianya maling disekitar objek wisata dan didukung oleh bukti yang ada didalam CCTV maka pihak pengelola akan mengganti rugi kepada wisatawan tersebut. Sedangkan tahap penangan jika wisatawan mengalami kecelakaan laut yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang, didalam menangani permasalahan tersebut pihak Perumda PSM menyediakan asuransi terhadap korban senilai 25 juta per orang.

2. Faktor dan kendala didalam pelaksanaan strategi keselamatan wisatawan di Pantai Air Manis Kota Padang

Kendala didefinisikan sebagai berbagai hambatan ataupun rintangan yang bisa menghalangi ataupun memperlambat implementasi strategi keselamatan yang ditetapkan. Faktor-faktor kendala ini merupakan langkah penting didalam upaya menaikkan keselamatan di pantai ataupun destinasi wisata lainnya (Subekti, 2021). Faktor kendala ada yang berasal dari internal ataupunpun yang dari eksternal. Adapun kendala yang dialami Perumda PSM didalam pengelolaan aspek keselamatan wisatawan yaitu :

a) Kurangnya jumlah tenaga sumber daya manusia didalam pengelolaan aspek keselamatan wisatawan yang ada di Pantai Air Manis.

Kehadiran sumber daya manusia mempunyai dampak yang besar terhadap pengembangan pariwisata, disebabkan bisa menaikkan kualitas pariwisata dengan menyediakan pengalaman yang nyaman dan memuaskan kepada wisatawan (Setiawan, 2016). Kinerja dan SDM pada dasarnya saling terkait, jika penerapan strategi keselamatan berhasil, maka kinerja akan menghasilkan kinerja yang baik.

Pengelolaan sumber daya manusia yang optimal bisa menghasilkan pelayanan yang unggul didalam industri pariwisata. Pelatihan dan pengembangan keterampilan di kalangan karyawan di industri pariwisata sangat penting guna memastikan layanan berkualitas kepada pengunjung. Kondisi ini melibatkan peningkatan pengetahuan tentang tujuan wisata, komunikasi yang efektif, dan wawasan tentang masalah keselamatan dan keamanan. Kondisi ini akan menaikkan keamanan dan kenyamanan wisatawan selama berwisata, yang pada akhirnya akan menaikkan popularitas destinasi tersebut.

Dampak signifikan sumber daya manusia didalam industri pariwisata juga terlihat pada inovasi layanan yang bisa mereka berikan. Kreativitas dan inisiatif pegawai pariwisata bisa melahirkan berbagai pengalaman unik bagi pengunjung. Misalnya, pemandu wisata yang berpengetahuan dan mudah didekati bisa menaikkan minat terhadap situs bersejarah. Disamping itu, pegawai pariwisata yang proaktif didalam mengedukasi pengunjung tentang budaya lokal, kuliner khas, dan keunikan lainnya bisa menambah pengalaman wisatawan sehingga membuat mereka merasa lebih terhubung dengan tempat yang mereka kunjungi.

Perumda PSM harus terus mencurahkan sumber dayanya guna pengembangan sumber daya manusia guna menjamin kelangsungan hidup dan keberhasilan industri pariwisata didalam jangka panjang. Program pelatihan

berkala, peningkatan kondisi kerja, dan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi merupakan langkah-langkah yang bisa diambil guna menaikkan kinerja departemen SDM.

b) Kurangnya alokasi anggaran APBN Kota Padang di Pantai Air Manis didalam penyediaan sarana dan prasarana yang mencakup keselamatan wisatawan

Minimnya pendanaan anggaran Kota Padang yang didedikasikan guna Pantai Air Manis akibat strategi keselamatan yang diterapkan Perumda PSM menjadi penyebab kurangnya sarana dan prasarana keselamatan, antara lain kurangnya alat flotasi, dan kurangnya tempat sampah. ini semua terkait dengan keselamatan wisatawan. Disamping itu, kurangnya pengetahuan wisatawan mengenai pemeliharaan kebersihan terkait keselamatan juga menjadi permasalahan.

Keterbatasan anggaran berpengaruh langsung pada kemampuan Perumda PSM didalam menyediakan fitur keselamatan yang memadai. Misalnya, rambu keselamatan yang seharusnya dipasang di pinggir pantai tidak bisa dipasang disebabkan keterbatasan dana. Perangkat terapung yang penting didalam keadaan darurat juga terbatas jumlahnya. Disamping itu, kurangnya tempat sampah mengakibatkan sampah berserakan, kondisi ini bukan hanya merusak penampilan pantai tetapi juga mengancam keselamatan pengunjung. Kehadiran sarana dan prasarana yang memadai sangat menentukan terciptanya lingkungan wisata yang aman dan menyenangkan.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, pengelola pariwisata, dan masyarakat. Pemerintah harus mempertimbangkan peningkatan belanja pada sektor pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan keselamatan. Disamping itu, pengelola pariwisata harus mencari metode pendanaan alternatif, seperti melalui kemitraan dengan sektor swasta ataupun penggalangan dana berbasis masyarakat. Masyarakat umum khususnya wisatawan harus didorong guna lebih sadar akan perlunya menjaga kebersihan dan keamanan kawasan sebagai destinasi wisata. Edukasi mengenai perlunya menjaga lingkungan dan menyediakan hukuman bagi pelanggar aturan kebersihan bisa menjadi langkah awal guna menaikkan kesadaran tersebut.

c) Kurangnya kesadaran wisatawan terhadap kebersihan bisa mempunyai dampak serius pada keselamatan wisatawan itu sendiri.

Keterbatasan anggaran berpengaruh langsung pada kemampuan Perumda PSM didalam menyediakan fitur keselamatan yang memadai. Misalnya, rambu keselamatan yang seharusnya dipasang di pinggir pantai tidak bisa dipasang

disebabkan keterbatasan dana. Perangkat terapung yang penting didalam keadaan darurat juga terbatas jumlahnya. Disamping itu, kurangnya tempat sampah mengakibatkan sampah berserakan, kondisi ini bukan hanya merusak penampilan pantai tetapi juga mengancam keselamatan pengunjung. Kehadiran sarana dan prasarana yang memadai sangat menentukan terciptanya lingkungan wisata yang aman dan menyenangkan.

d) Belum tersedianya SOP mengenai sampah menyebabkan pengunjung membuangnya tanpa disirkulasi ulang.

Perlu disebutkan SOP dan konsekuensinya, kondisi ini akan membuat wisatawan lebih berhati-hati didalam membuang sampah sembarangan. Dengan mengikuti aturan tersebut, potensi dampak positif terhadap kawasan pesisir bisa terwujud, kondisi ini akan memudahkan wisatawan menikmati waktu dengan meninggalkan sedikit sampah. Penegakan aturan larangan membuang sampah sangat penting guna menjaga kebersihan dan kenyamanan kawasan wisata. SOP yang jelas dan rinci, berserta konsekuensi bagi pelanggarnya, bisa berperan penting didalam mengurangi perilaku membuang sampah sembarangan. Wisatawan yang sadar akan peraturan keras dan konsekuensinya akan lebih berhati-hati dan bertanggung jawab didalam menjaga lingkungan yang higienis. Kondisi ini bukan hanya menyediakan dampak positif terhadap lingkungan pantai, akan tetapi juga menyediakan dampak yang lebih menyenangkan bagi pengunjung secara keseluruhan.

e) Kurangnya pemanfaatan Instagram, platform media sosial yang disediakan oleh Perumda PSM dalam meningkatkan strategi keselamatan wisatawan

Pemberian informasi digital mengenai kondisi pantai membuat masyarakat tertentu sulit mengaksesnya. Apalagi bagi mereka yang berusia diatas 65 tahun dan kurang paham dengan kemajuan teknologi saat ini, kondisi ini akan menyulitkan mereka didalam mengakses informasi mengenai Pantai Air Manis.

f) Perumda PSM juga bisa menyediakan informasi dalam bentuk cetak yang ditempatkan di kawasan strategis dekat pantai.

Brosur, papan informasi keselamatan, dan spanduk bisa membantu mereka yang baru mengenal teknologi agar tetap mengidentifikasi informasi penting. Kondisi ini memudahkan wawasan dan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan yang sudah ditetapkan di setiap lapisan masyarakat. Instruksi langsung juga bisa bermanfaat guna menyebarkan informasi keselamatan kepada pengunjung pantai.

- g) Kurangnya manajemen pengelola pantai terhadap pengunjung cukup terlihat di Pantai Air Manis, hal ini ditandai dengan kurangnya penjaga pantai di pantai guna mengawasi aktivitas orang lain.**

Pentingnya pengawasan yang efektif di kawasan wisata seperti pantai tidak semata-mata didasarkan pada keselamatan, tetapi juga pengalaman menyenangkan pengunjung. Dengan hadirnya penjaga pantai, pengelola bisa yakin bahwasanya kegiatan wisata akan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan, termasuk menjaga perilaku higienis dan aman. Penjaga pantai juga mempunyai kapasitas guna membantu didalam situasi darurat dan berbagi informasi terkait dengan pengunjung. Kehadiran mereka menyediakan rasa aman dan sejahtera bagi pengunjung selama berada di pantai.

Simpulan

Bersumber kepada uraian temuan penelitian dan pembahasan, bisa diambil kesimpulan bahwasanya dari kelima aspek keselamatan wisatawan tersebut, Perumda PSM masih mengalami kurangnya pelaksanaan aspek keselamatan dan masih ada beberapa hal penting yang menyangkut keselamatan wisatawan yang belum diterapkan di Pantai Air Manis. Aspek keselamatan yang masih kurang penerapannya yaitu aspek bencana alam dan aspek keselamatan aktivitas wisata. Pada aspek hanya menyediakan informasi larangan berenang melalui media sosial instagram , fakta dilapangannya tidak dijumpai rambu keselamatan dan alat pelampung yang sangat minim jumlahnya. Sedangkan aspek keselamatan yang belum diterapkan yaitu aspek kesehatan dan kedaruratan medis, kondisi ini terlihat dari tidak tersedianya pos kesehatan disekitaran Pantai Air Manis dan Kotak P3K di kantor Perumda PSM yang ada di Pantai Air Manis. Didalam penerapan strategi keselamatan wisatawan juga masih dijumpai kendala seperti kurangnya jumlah tenaga sumber daya manusia didalam pengelolaan aspek keselamatan wisatawan yang ada di Pantai Air Manis, kurangnya alokasi anggaran APBN Kota Padang di Pantai Air Manis didalam penyediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan keselamatan wisatawan, kurangnya kesadaran wisatawan didalam menjaga kebersihan yang berkaitan dengan keselamatan wisatawan, belum tersedianya SOP (Standar Operasional) yang mengatur tentang larangan sampah secara sembarangan yang berkaitan dengan aspek keselamatan wisatawan, berserta kurangnya pemanfaatan media sosial instagram.

Daftar Pustaka:

Amelya, Rizki, dan Hijriyantomi Sayuthie. 2019. "Strategi Pengembangan Wahana Bermain Di Objek Wisata Kolam Renang Malibo Anai Padang Pariaman." *Journal of RESIDU*

3(1):37–45.

<https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1026995&val=13974&title=Strategi Pengembangan Wahana Bermain Di Objek Wisata Kolam Renang Malibo Anai Padang Pariaman>.

Akbar, Dano Faisyal, dan Gusril. 2019. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2: 360–67.

Azarin, Annisa, dkk. 2016. "Manfaat Pengembangan Objek Wisata Pantai Air Manis Terhadap Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*.6: 1–23.

Febrianti, Muni. 2021. "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Singkil Disusun." 3(2): 6.

Kumawati, Ni Putu Yana Widiyari, dan Putu Siti Firmani. 2021. "Pengaruh Atraksi Dan Amenitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Twin Hill Stone Garden Kabupaten Bangli Tahun 2019." *Arthaniti Studies* 1(2): 7–15. doi:10.5281/zenodo.4632491.

Maharani, Mira. 2022. "Pentingnya Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Bagi Industri Pariwisata." *Warta Pariwisata* 20(1): 22–24. doi:10.5614/wpar.2022.20.1.06.

Manalu, dkk. 2023. "Pengaruh Pengelolaan Fasilitas Umum Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Provinsi Riau." 1(4).

Myra P, Gunawan. 2023. "Pedoman Keselamatan Wisatawan."

Peraturan Wali Kota Padang Nomor 46 tahun 2020 tentang *Penugasan Pengelolaan Objek Wisata Pantai Air Manis Kepada Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri*

Ningsih, Dewi Rahayu. 2021. "Analisis Pengelolaan Wisata Alam Puncak Kuik Desa Gajah Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo." *Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*: 70.

Peraturan Wali Kota Padang Nomor 46 tahun 2020 tentang *Penugasan Pengelolaan Objek Wisata Pantai Air Manis Kepada Perusahaan Umum Daerah Padang Sejahtera Mandiri*

Pramita, Dinda Bella, dan Disa Salsabila Fauziah. 2018. "Pengaruh Manajemen Keselamatan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kaliurang Yogyakarta." *Arsip Penelitian Mahasiswa*

(0274): 1–13. <https://osf.io/preprints/osf/8vk5s>

- Risdayanti, Hj. 2023. "Efektivitas Penggunaan Cctv (Closed Circuit Television) Pada Pusat Kendali Kepolisian (Command Center) Guna Penelusuran Kejahatan Jalanan." 9: 356–63.
- Saptadi, Julian Dwi, dkk. 2022. "Studi Sarana Prasarana Keselamatan Dan Keamanan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Pantai Parangtritis Dan Pantai Baron Tahun 2021." *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati* 7(2): 132. doi:10.35842/formil.v7i2.428.
- Subekti, Aan. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Kendala Di Didalam Penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di UPT Puskesmas Palenggaan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 9(2): 1–18.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta
- Susilo, Helik. dkk.2023. "Pemasangan Sistem Keamanan Closed Circuit Television (Cctv) Mushola Tpq Nurul Huda, Kelurahan Lesanpuro, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang." *Nucl. Phys.* 13(1): 104–16.
- Susianto, Budi. 2022. "Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3(6): 592–605.
<https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1094%0Ahttps://www.dinastirev.org/JIMT/article/download/1094/658>.
- Umami, Sira, dkk. 2022. "Pengelolaan Objek Wisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Gunung Ambawang Kecamatan Kubu." 2(3).
- Wahyuni, Vina. 2016. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Air Manis Di Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang." 4(August): 30–59.
- World Health Organization. 2007. "Protecting Surface Water for Health. Identifying, Assessing and Managing Drinking-Water Quality Risks in Surface-Water Catchments." *In Our Backyard*: 11–49.
- Yakob, Taruklangi. 2023. "Penggunaan Life Jacket Di Atas Kapal."

